

PANDUAN TEKNIS

SISI LOKBANA

Sistem Siaga Logistik Korban Bencana



LATAR BELAKANG

Kebakaran Hutan, Kebakaran Pemukiman, Banjir, Longsor dan bencana lainnya adalah musibah bencana yang menjadi tanggung jawab BPBD Balangan dalam penanganannya. Baik mitigasi, pencegahan, ketanggap darurat, rekonstruksi dan rehabilitasi adalah kerja besar tim BPBD Balangan.

Ketika bencana terjadi, bantuan untuk korban yang diistilahkan dengan penyelenggaraan logistik secara cepat tanggap sangat diharapkan untuk bisa menambah motivasi hidup bagi seluruh korban.

Dalam hal penyelenggaraan logistik, Bidang Kedaruratan dan Logistik masih memiliki kendala, yaitu :

- Stok barang logistik yang masih perlu penambahan
- Luasnya area wilayah demografi Kabupaten Balangan yang mempersulit distribusi
- Pencatatan yang masih manual
- Hubungan lintas sektor terjadi hanya dimasa darurat bencana (sedang terjadi bencana)

LANGKAH SOLUSI

Sebagai bentuk inovasi, dibuatlah Sistem Siaga Logistik Korban Bencana yang disingkat dengan sebutan SISI LOKBANA, yaitu sebuah inovasi dalam penyelenggaraan logistik yang meliputi ; pengadaan, pencatatan, penyimpanan hingga pendistribusian

Termasuk dalam inovasi ini adalah menjawab kendala diatas yaitu:

- menjalin koordinasi lintas sektor, yang sebelum adanya inovasi ini, hanya dijalankan ketika situasi darurat bencana saja.
- membuat program koordinasi lintas sektor untuk memperlenggang sinergisitas dalam memenuhi kebutuhan logistik.
- penyebaran titik penyimpanan dalam upaya memperdekat jarak medan geografis, dengan titik penyimpanan logistic di kantor kecamatan se Kabupaten Balangan
- serta pencatatan melalui media spreadsheet untuk mempermudah pelaporan masuk dan keluar stok logistik.

TUJUAN INOVASI

1. Meningkatkan kinerja BPBD Balangan khususnya di bidang kedaruratan dan logistik dalam penanganan bencana di wilayah Kecamatan di Kabupaten Balangan pada sisi kemudahan dan efektivitas dalam penyelenggaraan logistik kepada para korban bencana.
2. Memudahkan koordinasi terkait proses penanggulangan bencana di wilayah Kecamatan dan Desa.
3. Meningkatkan pelayanan dalam hal logistik kebencanaan, yakni memberikan kepastian dan keamanan dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat Balangan yang menjadi korban dampak kebencanaan.

4. Meningkatkan kerjasama dan meningkatkan kekuatan pada proses penanganan bencana dengan simpul relawan lain seperti Damkar, Tim Adaro, Basarnas dan Relawan Desa.

PROSES INOVASI

Dalam perencanaan inovasi, Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD berkonsultasi dengan Klinik Inovasi Balangan di bawah binaan BALITBANGDA. Dalam prosesnya, mengenai permasalahan, kemudian hasil kajian dan rapat internal bidang, sampai dibawa ke rapat besar BPBD Balangan, inovasi SISI LOKBANA benar dianggap perlu untuk dibuat dan dibentuk, dengan harapan mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terdampak bencana.

Terhitung sejak Januari 2022 SISI LOKBANA dipersiapkan, pada tanggal 04 April 2022 resmi mendapatkan SK Kepala Pelaksana BPBD Balangan. Dimana sejak saat itu, proses koordinasi dilakukan sebagai pembuka operasi program SISI LOKBANA.

Tahapan koordinasi dari aplikasi SISI LOKBANA yaitu:

1. Melakukan komunikasi khusus (pertemuan tatap muka) dengan sector perusahaan dalam hal pemenuhan stok logistik, koordinasi ini dilakukan dengan pihak CSR Adaro Group, CSR Bank Kalsel, BAZNAS dan Lembaga terkait
2. Melakukan komunikasi khusus (pertemuan tatap muka) dengan sektor pemerintahan wilayah kecamatan se Kabupaten Balangan. Koordinasi ini terkait untuk penyebaran stok logistik, agar tidak hanya tersimpan di Gudang induk BPBD, dalam rangka mempermudah distribusi di setiap wilayah terdampak di desa-desa di setiap kecamatan.
3. Melakukan komunikasi khusus (pertemuan tatap muka) dengan kelompok-kelompok relawan. Koordinasi ini bertujuan untuk melakukan pembagian tugas distribusi logistic agar tidak terjadi tumpang tindih wilayah/area penanganan ketika terjadi bencana serentak.

Selanjutnya, tahapan inovasi SISI LOKBANA memasuki fase pengadaan barang stok logistik, baik yang bersumber dari APBD yang diusulkan untuk kebutuhan logistik, ataupun inventarisasi logistik dari bantuan CSR yang masuk ke Bidang Kedaruratan dan Logistik.

Kemudian penyebaran barang logistik dari penyimpanan induk di Gudang BPBD Balangan ke penyimpanan kecamatan dilakukan sesuai hasil koordinasi dengan setiap Camat masing-masing Kecamatan.

Pencatatan barang yang ada di gudang BPBD Balangan sejak adanya inovasi SISI LOKBANA menggunakan aplikasi spreadsheet secara online, sehingga pencatatan keluar masuk barang bisa dilakukan kapanpun, dimanapun secara terpadu, efektif dan efisien.



Koordinasi dengan CSR Balangan Coal



41 suka
bpbd_balangan RAPAT KOORDINASI Kesiapsiagaan
Bencana Hirdrometeorologi Dan Rencana...
selengkapnya



Koordinasi dengan CSR PT Adaro Group



Penyerahan barang stok logistic dari CSR PT. SIS



Koordinasi dengan relawan



Koordinasi dengan Kecamatan



Distribusi cadangan logistik ke Kecamatan





















Bantuan CSR Bank Kalsel untuk cadangan logistik

	Nomor SOP	074/06/BPBD-BLG/IX/2022
	Tanggal Pembuatan	07 September 2022
	Tanggal Revisi	-
	Tanggal Efektif	07 September 2022
	Disahkan oleh	 Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Balangan, (S. H.) Peningkat IV a NIP.19790912 200604 1 008
	Unit Kerja Bidang Kedaruratan dan Logistik	Nama SOP SOP Penyaluran Bantuan Inovasi Sistem Siaga Logistik Korban Bencana

BIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK

Dasar Hukum 1. Undang-Undang No. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan Bencana 2. PP No. 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana 3. PP No. 32 tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana 4. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana 5. Permendagri No. 46 tahun 2006 tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja BPBD 6. PERKA BNPB No. 10 tahun 2012 tentang Pedoman Inventarisasi Logistik 7. PERKA BNPB No. 23 tahun 2014 tentang Pedoman Bantuan Logistik 8. Peraturan Kepala BNPB Nomor 11 Tahun 2014 tentang Peran Serta Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana 9. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah 10. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 25 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah 11. Peraturan Bupati Balangan Nomor 73 Tahun 2021 tentang Tupoksi dan Urutan Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan	Kualifikasi pelaksana 1. Memiliki kemampuan Teknis Operasional 2. Memiliki kompetensi di Bidang Tanggap Darurat 3. Memiliki kompetensi teknis penggunaan teknologi pencatatan
Keterkaitan SOP ini disusun berdasarkan keterkaitan antara pengetahuan SDM, peralatan dan pendistribusian logistik, serta penguasaan Tim Reaksi Cepat	Peralatan/perengkapan 1. Sarana Transportasi, ambulans, alat komunikasi, unit Rescue dan lampu penerangan 2. Pelayanan kesehatan dan sarana pendukung lainnya
Peringatan 1. SOP ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan penyaluran kebencanaan 2. Apabila SOP ini tidak dilaksanakan berdampak tidak maksimalnya penyaluran kebutuhan dasar korban bencana	Pencatatan dan pendataan 1. Formula pencatatan manual 2. Data korban bencana 3. Foto dan dokumentasi lainnya 4. Pencatatan elektronik menggunakan snapshoot

Standar Operasi Prosedur Penyaluran Bantuan Inovasi SISI LOKBANA

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		Keterangan
		Posko kedaruratan	Posko induk	Bidang Darurat	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Mendapatkan informasi terjadinya bencana melalui laporan darurat ataupun laporan langsung di posko kedaruratan				- Petugas operasional - Sarana transportasi - Rescue Unit - Alat Komunikasi (HP/HT/Kamera)	10 menit	Informasi kejadian bencana
2	Melakukan pemeriksaan informasi, langsung ke titik kejadian bencana				- Petugas operasional - Sarana transportasi - Rescue Unit - Alat Komunikasi (HP/HT/Kamera)	15 menit	Verifikasi lokasi informasi bencana
3	Melakukan pencatatan dan menyiapkan dokumen terkait kebutuhan logistik berdasarkan cakupan lokasi, korban, kerusakan sarana, gangguan pelayanan umum dan SOA				- Petugas operasional - Sarana transportasi - Rescue Unit - Alat Komunikasi (HP/HT/Kamera)	30 menit	Terpenyusunan penanganan pertama dalam kedaruratan bencana
4	Menyiapkan barang penyaluran logistik, langsung dari penyimpanan ke lokasi dan apabila masih diperlukan tambahan logistik, maka tim posko kedaruratan meminta bantuan ke posko induk				- Molen - Alat Komunikasi (HP/HT/Kamera) - Sarung Logistik bantuan korban bencana	30 menit	Teridentifikasi laporan situasi kedaruratan bencana
5	Melakukan penyaluran barang logistik dimana tim reaksi cepat posko induk				- Petugas operasional Kedaruratan dan Kabupaten - Sarana transportasi - Rescue Unit - Alat Komunikasi (HP/HT/Kamera) - Sarung Logistik bantuan korban bencana	45 menit	Terlaksananya upaya penanganan bencana
6	Membantu melakukan pemenuhan kebutuhan dasar				Adanya logistik	30 menit	Terpenyediaan kebutuhan dasar
7	Melakukan pelaporan pelaksanaan				Data laporan	15 menit	Terseminya laporan pelaksanaan penyelamatan dan evaluasi korban
8	Mengembangkan proses				Data base penyelamatan korban, evaluasi dan laporan	10 menit	Terseminya data base dan laporan

Dibuatkan : di Paringin
Pada tanggal : 07 September 2022


 Kepala Pelaksana BPBD
 Kabupaten Balangan,
 (S. H.)
 Peningkat IV a
 NIP.19790912 200604 1 008